

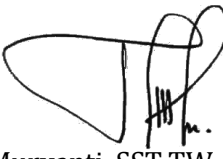
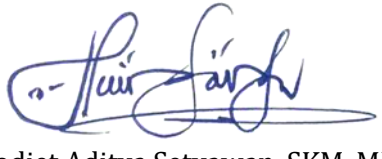


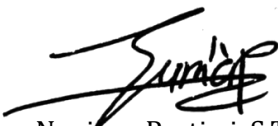






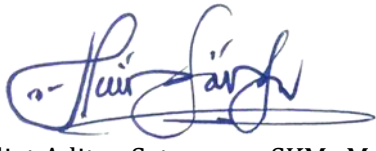




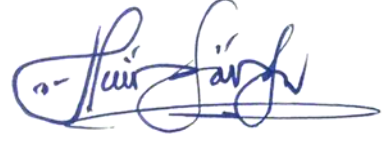
	INTRUKSI KERJA PENGUNAAN GLOVES		
	Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
	IK-Lab.JTW/001/09/2023	04 September 2023	02
1. Pengertian	Gloves merupakan bagian alat pelindung diri (APD)		
2. Tujuan	Salah satu alat pelindung diri (APD) untuk melindungi seluruh bagian tangan hingga jari – jari selama melakukan pekerjaan tertentu		
3. Kebijakan	Ka Laboratorium		
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan		
5. Peralatan	Gloves		
			
6. Awal Pemakaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Lepaskan seluruh aksesoris yang ada di tangan b. Cucilah tangan menggunakan sabun c. Siapkan gloves d. Gunakan gloves mulai dari salah satu tangan tepatkan penggunaan dengan menariknya dari bagian dalam e. Gunakan gloves pada satu tangan yang lain 		
7. Selesai Pemakaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Tariklah salah satu gloves dengan menggunakan tangan lainnya b. Masukkanlah jari kedalam gloves yang masih digunakan pada tangan lainnya c. Doronglah gloves hingga terlepas d. Buang gloves pada tempat yang semestinya e. Cuci tangan 		
DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN	
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan	
 Aprilia Ayu Permatasari, S.Tr NIP. 19950429 201902 2002	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan, SKM.,MPH NIP. 19740112199803 1 002	

	INTRUKSI KERJA PENGUNAAN ALAT TIUP		
	Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
	IK-Lab.JTW/002/09/2023	04 September 2023	02
1. Pengertian	Alat Terapi untuk memberikan latihan yang ditujukan untuk kekuatan otot oral dan kekuatan pernafasan		
2. Tujuan	Memberikan stimulasi latihan otot oral dan kekuata pernafasan		
3. Kebijakan	Ka Laboratorium		
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan		
5. Peralatan	Alat Tiup		
			
6. Awal Pemakaian	<ol style="list-style-type: none"> a. Siapkan alat tiup b. Pastikan bahwa alat tiup dalam kondisi bersih dan steril c. Aplikasikan Alat Tiup ke Klien sesuai denga target terapi yang telah ditentukan 		
7. Selesai Pemakaian	<ol style="list-style-type: none"> a. Sterilkan kembali alat tiup b. Kembalikan alat tiup ke tempat semula 		
DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN	
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan	
 Erma Noviana Pratiwi, S.Tr. Kes NIP. 199511082019022001	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan, SKM.,MPH NIP. 19740112199803 1 002	

	INTRUKSI KERJA PENGUNAAN MANEKIN		
	Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
	IK-Lab.JTW/003/09/2023	04 September 2023	02
1. Pengertian	Manekin adalah alat peraga yang dipakai sebagai model untuk memperagakan bagian anggota tubuh		
2. Tujuan	Memberikan edukasi atau pembelajaran untuk mengenal dan mengetahui organ tubuh manusia		
3. Kebijakan	Ka Unit Laboratorium		
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan		
5. Peralatan	<i>Manekin</i>		
			
6. Awal Pemakaian	<ol style="list-style-type: none"> a. Persiapkan manekin sesuai dengan kebutuhan b. Perhatikan dan ketahuilah setiap bagian organ manekin c. Gunakan manekin sesuai dengan kebutuhan pembelajaran 		
7. Selesai Pemakaian	<ol style="list-style-type: none"> a. Selesai pemakain bersihkan kembali dan sterilkan 		
DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN	
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan	
 Aninda Fitri Rahmawati, S.Tr.Kes NIP. 19970427 202203 2004	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002	

	INTRUKSI KERJA PENGUNAAN PUZZLE		
	Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
	IK-Lab.JTW/004/09/2023	04 September 2023	02
1. Pengertian	Alat terapi untuk memberikasn latihan bahasa atau bicara pada kasus perkembanagan bahasa dan bicara klien		
2. Tujuan	Menstimulus bahasa dan bicara klien		
3. Kebijakan	Ka Laboratorium		
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan		
5. Peralatan	Puzzle		
			
6. Awal Pemakaian	a. Ambil puzzle ke klien sesuai dengan kategori yang dibutuhkan b. Aplikasikan keklien sesuai dengan target terapi		
7. Selesai pemakaian	a. Rapikanlah puzzle sesuai dengan kategori b. Kembalikan puzzle ketempat semula		
DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN	
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka Laboratorium	Ketua Jurusan	
 Lia Ratih Nurhidayah, SST.TW NIP. 198808092023212025	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 2009122002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002	



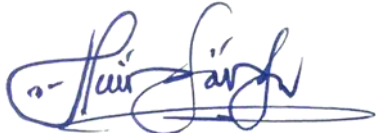
**INTRUKSI KERJA
PENGUNAAN KARTU KATEGORI**





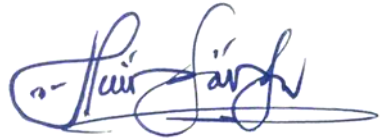
Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
IK-Lab.JTW/005/09/2023	04 September 2023	02

- | | |
|---------------|---|
| 1. Pengertian | Alat terapi yang digunakan untuk latihan bahasa atau bicara pada kasus perkembangan bahasa bicara |
| 2. Tujuan | Memberikan stimulus bahasa dan bicara klien |
| 3. Kebijakan | Ka Unit Laboratorium |
| 4. Petugas | Pranata Laboratorium Pendidikan |
| 5. Peralatan | <i>Kartu kategori</i> |

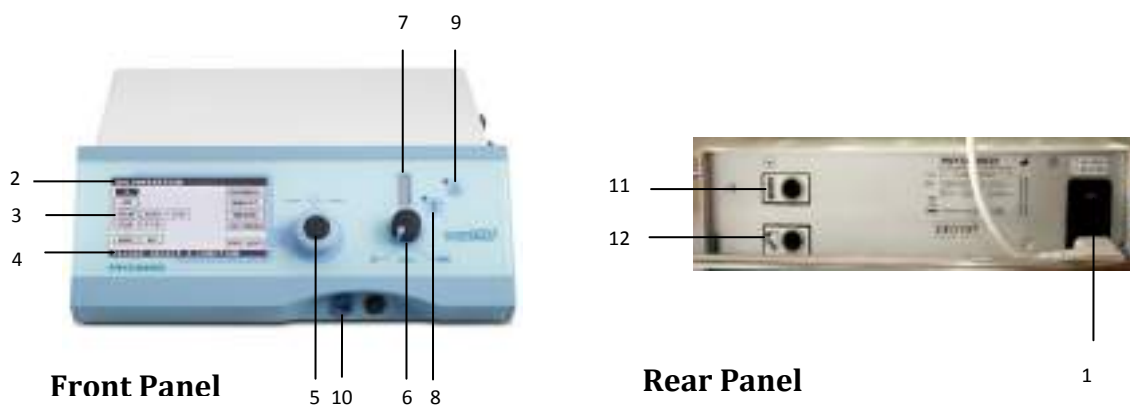


6. Awal Pemakaian
 - a. Siapkan Kartu Kategori
 - b. Aplikasikan kartu ke klien sesuai dengan kebutuhan terapi yang dibutuhkan
 - c. Aplikasikan kartu sesuai dengan target terapi
7. Selesai Pemakaian
 - a. Selesai pemakain bersihkan kembali dan sterilkan

DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan
 Ita Nugraheni, Amd.TW NIP. 199206012023212031	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002

	INTRUKSI KERJA PENGUNAAN TONGU SPATEL		
	Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
	IK-Lab.JTW/006/09/2023	1 September 2023	02
1. Pengertian	Alat terapi untuk memeriksa lidah klien dengan cara mengaolikasikan ke lidah dan bibir klien		
2. Tujuan	Memeriksa dan menstimulasi kekuatan dan kelemahan lidah dan bbir		
3. Kebijakan	Ka Laboratorium		
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan		
5. Peralatan	Tongue spatel		
			
6. Awal Pemakaian	<p>a. Berbahan kayu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ambil Tongue spatel dari boks dengan menggunakan sarung tangan atau dalam keadaan steril 2) Aplikasikan Tongue Spatel Kayu sesuai kebutuhan <p>b. Berbahan stainlis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ambil tongue spatel dari tempat yang sudah disterilkan menggunakan sarung tangan 2) Aplikasikan sesuai dengan kebutuhan 		
7. Selesai Pemakaian	<p>a. Berbahan kayu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah digunakan patahkan tongue spatel dihadapan klien 2) Buang tongue spatel pada tempat yang semestinya <p>b. Berbahan stainliss</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah digunakan sterilkan tongue spatel menggunakan 		
DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN	
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan	
 Aprilia Ayu Permatasari, S.Tr NIP. 19950429 201902 2002	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002	

1. Pengertian	Alat terapi untuk beberapa jenis diagnosa yang memberikan stimulus atau terapi fisik melewati elektroterapi yang digunakan pada bagian leher dan wajah.
2. Tujuan	Menstimulasi saraf dan otot pada bagian yang mengalami permasalahan dan berdasarkan diagnosa
3. Kebijakan	Ka Unit Laboratorium
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan
5. Peralatan	<i>Vocastim</i>



Keterangan :

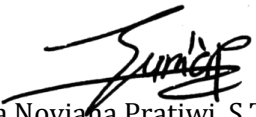

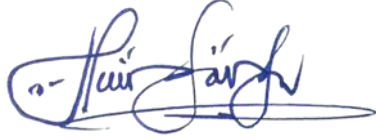
- | | | |
|---------------------|------------------------------|----------------------------|
| 1. Mains Module | 5. Data Selector | 9. Output Indicator |
| 2. Upper Status Bar | 6. Intensity Control | 10. Patient Lead Connector |
| 3. Display | 7. Pulse Indicator | 11. Manual Release Socket |
| 4. Lower Status Bar | 8. Patient Current Indicator | 12. Foot Switch Socket |

6. Awal Pemakaian

- a. Sambungkan main cable dengan UPS dihubungkan dengan PLN
- b. Tekan Tombol On/Off untuk mengaktifkan atau mematikan alat
- c. Tunggu sekitar ± 5 menit untuk kalibrasi (alat)
- d. Pilih 'INDICAT.' = untuk pemberian terapi pada klien
- e. Pilih 'Area Kerusakan' yang dikeluhkan klien
- f. Pilih kapasitas tingkat kerusakan
- g. Pilih 'Graphic' untuk melihat letak pengaplikasian elektroda
- h. Aplikasikan elektroda pada klien sesuai grafik
- i. Setelah selesai pilih tombol kembali
- j. Setting waktu sesuai kebutuhan klien
- k. Pilih 'Therapy' untuk memulai terapi
- l. Pada awal terapi, mulai dari intensitas yang paling rendah, naikan perlahan hingga klien merasa cukup

7. Selesai Pemakaian

- a. Setelah menggunakan alat di bersihkan lagi
- b. Dilakukan sterilisasi alat
- c. Disimpan

DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN
Pranata Laboratorium Pendidikan  Erma Noviana Pratiwi, S.Tr. Kes NIP. 199511082019022001	Ka. Laboratorium  Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	Ketua Jurusan  Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002

**INTRUKSI KERJA
PENGUNAAN ELECTRIC SUCTION UNIT**

Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
IK-Lab.JTW/008/09/2023	04 September 2023	02

1. Pengertian	Electric Suction Unit adalah suatu alat yang di gunakan untuk menghisap cairan yang terdapat didalam tubuh manusia dan tidak digunakan pada tubuhnya.
2. Tujuan	Untuk mengisap cairan yang ada didalam tubuh dan tidak digunakan oleh tubuh
3. Kebijakan	Ka Unit Laboratorium
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan
5. Peralatan	Electric Suction Unit



Keterangan :




1. Power
2. Pengatur tekanan
3. Skala
4. Tabung penampung lendir



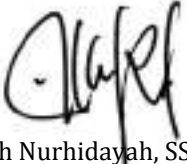
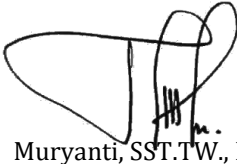
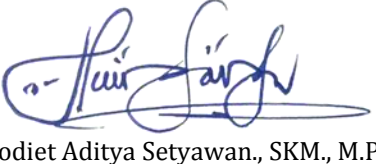
6. Awal Pemakaian

- a. Jelaskan pada pasien/ keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan
- b. Dekatkan alat pada klien
- c. Pakailah gloves
- d. Posisikan klien sesuai dengan kondisi
- e. Pasang selang pada mesin suction
- f. Nyalakan mesin suction dengan menekan tombol power
- g. Sebelum menghisap lendir pada pasien, cobakan lebih dahulu untuk air bersih yang tersedia
- h. Tekan lidah dengan spatel
- i. Hisap lendir pasien sampai selesai
- j. Matikan kembali mesin suction
- k. Bersihkan mulut pasien dengan kasa steril

7. Selesai Pemakaian

- a. Bersihkan kembali setelah dipakai
- b. Lakukan sterilisasi alat
- c. Simpan kembali ketempat yang telah disediakan

DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan
 Aninda Fitri Rahmawati, S.Tr.Kes NIP. 19970427 202203 2004	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002

	INTRUKSI KERJA		
	PENGGUNAAN CLINICAL AUDIOMETER GSI 61		
	Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
	IK-Lab.JTW /009/09/ 2023	September 2023	02
Pengertian	Audiometer adalah peralatan elektronik untuk menguji pendengaran.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengukur ketajaman pendengaran 2. Untuk mengukur ambang pendengaran 3. Menghasilkan audiogram (grafik ambang pendengaran untuk masing-masing telinga pada suatu rentang frekuensi) 		
Kebijakan	Ka Unit Laboratorium		
Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan		
Peralatan	<i>Clinical Audiometer</i>		
 <p>Keterangan gambar terlampir</p>			
<p>Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Awal Pemakaian <ol style="list-style-type: none"> a. Sambungkan alat dengan sumber Listrik b. Tekan main switch OFF ke ON c. Tekan tombol display audiogram d. Pasang Tranduser pada pasien e. Untuk pemeriksaan telinga kanan, setting pada channel 1: <ul style="list-style-type: none"> • Pilih Right pada Routing output • Pilih Stimulus yang akan diberikan (tone, mic, Ext A, Ext B, Noise) • Pilih Tranduser yang akan digunakan sesuai yang dipakai pasien (Phone, Bone, Speaker) f. Untuk pemeriksaan Telinga kiri, Setting pada channel 1: <ul style="list-style-type: none"> • Pilih left pada Routing output sampai garis horizontal dan vertical pindah ke display telinga kiri • Pilih stimulus yang akan diberikan (tone, mic, Ext A, Ext B, Noise) • Pilih Tranduser yang akan digunakan sesuai kebutuhan pasien (Phone, Bone, Speaker) g. Lakukan pemeriksaan audiometer dengan memainkan Atenuator (menaikkan dan menurunkan intensitas / dB) dan Frekuensi up dan down (menaikkan dan menurunkan frekuensi) h. Tekan tone bar untuk memberikan stimulus i. Tekan save untuk menandai ambang batas pendengaran j. Tekan tombol interrupt untuk menstimulus secara continue k. Tekan tombol interlock untuk menstimulus antara channel 1 dan 2 secara bersamaan l. Tekan tombol talk forward jika user ingin berbicara dengan pasien menggunakan microphone m. Channel 2 biasanya digunakan untuk melakukan masking test. <p>Untuk Transfer data ke PC, setelah test selesai di lakukan tekan tombol remote lalu tekan tombol transfer setelah itu data akan di transfer ke PC, di PC bisa di input data pasien.</p> 2. Selesai Pemakaian <ol style="list-style-type: none"> a. Rapikan kembali audiometer tersebut ketempat yang telah disediakan 			
DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN	
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan	
 Lia Ratih Nurhidayah, SST.TW NIP. 198808092023212025	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002	

INTRUKSI KERJA
PENGGUNAAN SPIROMETER BTL-08

Nomor Dokumen:

Tanggal terbit :

Revisi:

IK-Lab.JTW/010/09/2023

04 Oktober 2023

02

1. Pengertian

Spirometri adalah tes yang membantu mendiagnosa berbagai kondisi paru - paru, yang paling umum adalah obstruksi paru - paru kronis. Spirometri juga dapat digunakan untuk memonitor kinerja paru - paru dan responnya terhadap perawatan yang sedang dilakukan.

2. Tujuan

Untuk memonitor kinerja paru - paru dan responnya terhadap perawatan yang sedang dilakukan.

3. Kebijakan

Ka Unit Laboratorium

4. Petugas

Pranata Laboratorium Pendidikan

5. Peralatan

Spirolab BTL - 08



Keterangan :

- | | |
|--|--|
| 1. Pneumotachograph BTL-08 | 8. Printer error indicator |
| 2. Conector for patient ECG cable | 9. Section of the keyboard to operate the printer |
| 3. Printer cover | 10. Section of the keyboard for setting the record characteristics |
| 4. Detent level for the printer head | 11. Power switch (on/off) |
| 5. Switch on indicator | 12. Colour touch - screen |
| 6. Storage batteray charging indicator | |
| 7. Discharged storage batteray indicator | |



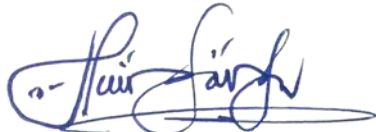
6. Awal Pemakaian


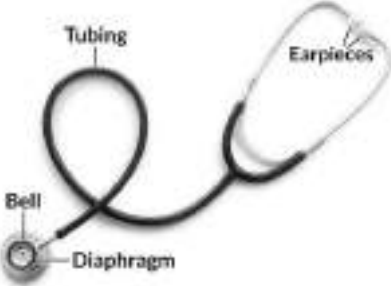


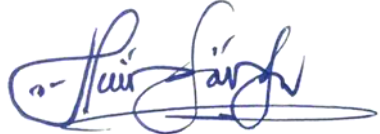
- a. Siapkan alat spirometer
- b. Sambungkan alat dengan sumber Listrik
- c. Nyalakan alat terlebih dahulu dengan memencet tombol ON
- d. Masukkan data seperti nama, umur, jenis kelamin, TB, BB
- e. Kemudian masukkan mouthpiece yang ada dalam alat spirometri kedalam mulutnya dan tutuplah hidung dengan penjepit hidung.
- f. Untuk mengatur pernapasan, bernapaslah terlebih dahulu dengan tenang sebelum melakukan pemeriksaan
- g. Tekan tombol start jika sudah siap untuk memulai pengukuran
- h. Mulai dengan pernapasan tenang sampai timbul perintah dari alat untuk ekspirasi maksimal (tidak terputus). Bila dilakukan dengan benar maka akan keluar data dan kurva pada layar monitor spirometri
- i. Kemudian ulangi pengukuran dengan melanjutkan inspirasi dalam dan ekspirasi maksimal

7. Selesai Pemakaian

- a. Selesai pemakain lepaskan *mouthpiece*, periksa data dan kurva kemudian dilanjutkan dengan

- mencetak hasil rekaman (tekan tombol print pada alat spirometri).
- b. Cuci *mouthpiece* dengan air mengalir
 - c. Keringkan kemudian simpan kembali ditempat yang telah disediakan

DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN
Pranata Laboratorium Pendidikan  Ita Nugraheni, Amd.TW NIP. 199206012023212031	Ka. Laboratorium  Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	Ketua Jurusan  Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002

	INTRUKSI KERJA PENGUNAAN STETOSKOP		
	Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
	IK-Lab.JTW/011/09/2023	04 September 2023	02
1. Pengertian	Stetoskop adalah sebuah alat medis akustik untuk memeriksa suara dalam tubuh yang digunakan untuk mendengar suara jantung dan pernapasan, meskipun dia juga digunakan untuk mendengar intestine dan aliran darah dalam arteri dan "vein".		
2. Tujuan	Untuk mendengar suara jantung dan pernapasan, meskipun dia juga digunakan untuk mendengar intestine dan aliran darah dalam arteri dan "vein".		
3. Kebijakan	Ka Laboratorium		
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan		
5. Peralatan	Stetoskop		
			
6. Awal Pemakaian	<p>a. Pastikan selang tidak bocor dengan mengetuk diafragma (sisi datar pada logam berbentuk lingkaran) stetoskop. Saat anda mengetuknya, gunakan alat pendengar (<i>Earpiece</i>) stetoskop untuk mendengarkan suaranya. Jika anda tidak mendengar apapun, mungkin selang tersebut bocor.</p> <p>b. Pastikan alat pendengar menghadap ke depan dan ukurannya pas ditelinga Anda. Pastikan juga alat pendengar memiliki bantalan yang ukurannya pas dan dapat "mengunci" dengan baik ditelinga Anda.</p>		
7. Selesai Pemakaian	<p>a. Dibersihkan bagian-bagiannya. Cukup menggunakan air dengan sedikit sabun. Apabila Stetoskop dipakai setelah melakukan kontak dengan pasien yang mengalami penyakit menular, perlu dilakukan sterilisasi.</p> <p>b. Sesudah bersih dimasukkan kedalam kotaknya dan ditutup rapat, bila tidak ada kotak penyimpanan, dapat disimpan dilemari yang tidak lembab.</p>		
DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN	
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan	
 Aprilia Ayu Permatasari, S.Tr NIP. 19950429 201902 2002	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan, SKM.,MPH NIP. 19740112199803 1 002	

INTRUKSI KERJA
PENGUNAAN TENSIMETER (ERKA)

Nomor Dokumen:

Tanggal terbit :

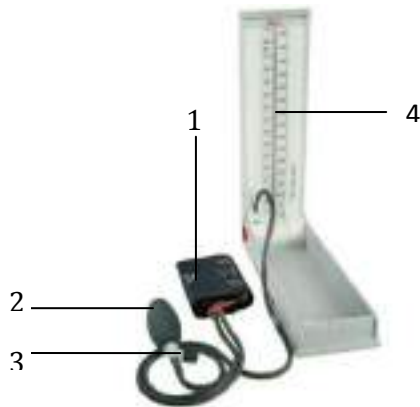
Revisi:

IK-Lab.JTW/012/09/2023

September 2023

02

1. Pengertian	Tensimeter adalah alat pengukuran tekanan darah sering juga disebut <i>sphygmomanometer</i>
2. Tujuan	Untuk mengukur tekanan darah yang bekerja secara manual
3. Kebijakan	Ka Laboratorium
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan
5. Peralatan	Tensimeter






Keterangan :





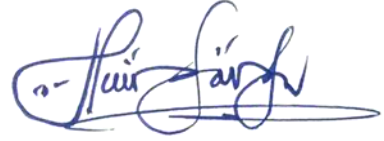
1. Manset (cuff)
2. Pump
3. Katup pengatur udara
4. Skala tensimeter





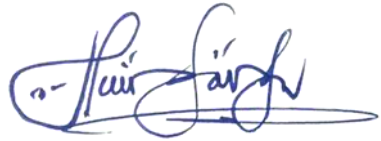
6. Awal Pemakaian

- a. Buka Tensimeter Air Raksa tersebut.
- b. Raba nadi pasien yang akan diperiksa, kemudian pasanglah manset sesuai dengan ukuran pasien.
- c. Lilitkan manset tensimeter ke lengan atas kiri atau kanan di atas siku. Manset dililitkan pada bagian ini terdapat pembuluh darah arteri yang berasal langsung dari jantung.
- d. Upayakan tensimeter diletakkan sejajar dengan jantung, baik dalam posisi tidur maupun posisi duduk tau berdiri, tangan diperiksa dalam keadaan rileks.
- e. Tutup katup pengatur udara pada pompa karet manset tensimeter dengan cara memutar ke kanan sampai habis.
- f. Pasang stetoskop pada telinga Anda kemudian bagian yang pipih ditempelkan pada bagian lipatan siku disebelah bawah lilitan manset.
- g. Pompa udara ke dalam manset dengan cara menekan pompa karet berulang-ulang sampai tekanan menunjukkan angka 140mmHg. Tekanan 140mmHg ini atas dasar mmHg di atas tekanan systole yang diperkirakan pada orang dewasa normal (tidak menderita hipertensi) yaitu 120 mmHg. Bila yang diperiksa adalah penderita Hipertensi, maka naikkan kembali 20 mmHg dan seterusnya secara bertahap.
- h. Buka kembali katup pengatur udara dengan cara memutar ke kiri, dengar dan amati suara dari stetoskop yang timbul ketika katup manset dibuka kemudian sambil melihat angkanya.
- i. Detakan yang didengar untuk pertama kali adalah sistolik, sedangkan detakan yang terakhir sebelum suara benar-benar hilang adalah suara diastolic

7. Selesai Pemakaian
 Rapikan kembali selang dari tensimeter tersebut dengan cara memasukkan kedalam tempatnya. Pastikan selang tidak tertekuk karena dapat menyebabkan patah saat ditutup.
8. Penyimpanan
 Simpan tensimeter yang sudah masuk kedalam kotaknya di tempat penyimpanan.

DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN
Pranata Laboratorium Pendidikan  Erma Noviana Pratiwi, S.Tr. Kes NIP. 199511082019022001	Ka Laboratorium  Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 2009122002	Ketua Jurusan  Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002

	INTRUKSI KERJA PENGUNAAN GARPU TALA		
	Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
	IK-Lab.JTW/013/09/2023	September 2023	02
1. Pengertian	Alat terapi untuk memberikasn latihan bahasa atau bicara pada kasus perkembangan bahasa dan bicara klien		
2. Tujuan	Menstimulus bahasa dan bicara klien		
3. Kebijakan	Ka Laboratorium		
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan		
5. Peralatan	Garpu tala		
			
6. Awal Pemakaian	<ol style="list-style-type: none"> a. Siapkan garputala b. Pegang pada tangkainya c. Sentil salah satu lengan garpu tala d. Perhatikan jangan memukul garpu tala pada ujung meja atau beda keras lainnya karena akan menghasilkan nada berlebihan , yang ada kalanya kedengaran dari jarak yang cukup jauh dari garpu tala dan bahkan dapat menyebabkan perubahan menetap pada pola getar garpu tala 		
7. Selesai pemakaian	<ol style="list-style-type: none"> a. Rapikan dan masukkan kembali kedalam tempat penyimpanannya 		
DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN	
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka Laboratorium	Ketua Jurusan	
 Aninda Fitri Rahmawati, S.Tr.Kes NIP. 19970427 202203 2004	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 2009122002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002	

	INTRUKSI KERJA PENGUNAAN MAINAN EDUKATIF		
	Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
	IK-Lab.JTW/014/09/2023	September 2023	02
1. Pengertian	Alat terapi untuk memberikasn latihan bahasa atau bicara pada kasus perkembangan bahasa dan bicara klien		
2. Tujuan	Menstimulus bahasa dan bicara klien		
3. Kebijakan	Ka Laboratorium		
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan		
5. Peralatan	Mainan Edukatif		
			
6. Awal Pemakaian	a. Ambil mainan edukasi ke klien sesuai dengan kategori yang dibutuhkan b. Aplikasikan keklien sesuai dengan target terapi		
7. Selesai pemakaian	a. Rapikanlah mainan edukatif sesuai dengan kategori b. Kembalikan mainan edukatif ketempat semula		
DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN	
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka Laboratorium	Ketua Jurusan	
 Lia Ratih Nurhidayah, SST.TW NIP. 198808092023212025	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 2009122002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002	

**INTRUKSI KERJA
PENGUNAAN SPIROLAB III**

Nomor Dokumen:

Tanggal terbit :

Revisi:

IK-Lab.JTW/016/09/2023

September 2023

02

- | | |
|---------------|---|
| 1. Pengertian | Spirolab adalah alat untuk mengukur aliran udara yang masuk dan keluar dari paru – paru dan dicatat dalam grafik volume perwaktu. |
| 2. Tujuan | Mengukur fungsi paru – paru manusia |
| 3. Kebijakan | Ka Unit Laboratorium |
| 4. Petugas | Pranata Laboratorium Pendidikan |
| 5. Peralatan | <i>Spirolab III</i> |



Keterangan :

1. Layar Monitor
2. Mouthpiece
3. Turbine

6. Awal Pemakaian
 - a. Siapkan alat spirometer
 - b. Sambungkan alat dengan sumber Listrik
 - c. Atur tombol menu untuk melakukan setting
 - d. Hubungkan miniflowmeter ke **'Turbine'**
 - e. Hubungkan **'Mouthpiece'** ke miniflowmeter yang telah di dihubungkan ke **'Turbine'** tadi
 - f. Hubungkan cable conector ke unit spirolab III pada sebelah kiri alat dan miniflowmeter hingga bunyi **'KLIK'**
 - g. Buka layar / monitor
 - h. Tekan tombol on/off. Apabila ditekan **'ON'** lampu indikator menyala, maka monitor akan menyala dalam 2 detik.
 - i. Isi data klien
 - j. Untuk memindahkan cursor setelah mengisi data – data ID gunakan tombol **'ENTER'**
 - k. Setelah itu masukan mouthpiece kedalam mulut klien dengan posisi dijepit diantara gigi
 - l. Tutup hidung dengan penjepit
 - m. Kemudian lakukan tes pemeriksaan spirometri dengan menekan
 - n. Setelah pengukuran selesai, menekan tombol diatas maka akan muncul hasil pengukuran. Untuk melihat hasil keseluruhan tekan tombol keatas/kebawah.
 - o. Print hasil dengan menekan tombol **'PRINT'**

7. Selesai Pemakaian
 - a. Selesai pemakaian lepaskan *mouthpiece*, periksa data dan kurva kemudian dilanjutkan dengan mencetak hasil rekaman (tekan tombol print pada alat spirometri)
 - b. Cuci *mouthpiece* dengan air mengalir

DISIAPKAN:

DIKAJI ULANG

DISAHKAN

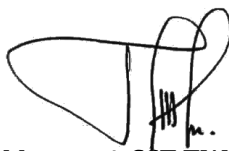
Pranata Laboratorium
Pendidikan

Ka. Laboratorium

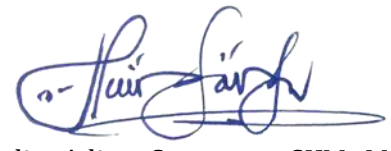
Ketua Jurusan




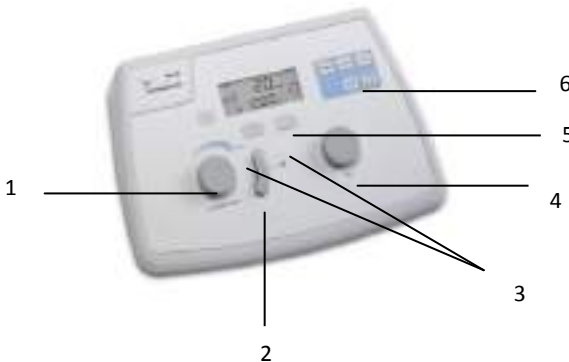
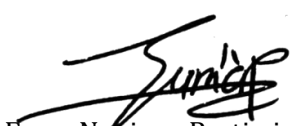

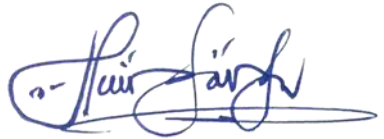
Aprilia Ayu Permatasari, S.Tr
NIP. 19950429 201902 2002



Muryanti, SST.TW., MPH
NIP. 19861206 200912 2002



Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H
NIP. 19740112199803 1 002

	INTRUKSI KERJA PENGUNAAN AUDIOMETER GSI 18		
	Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
	IK-Lab.JTW/017/09/2023	September 2023	02
Pengertian	Audiometer adalah peralatan elektronik untuk menguji pendengaran.		
Tujuan	Untuk mengukur ambang pendengaran		
Kebijakan	Ka Unit Laboratorium		
Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan		
Peralatan	Screening Audiometer GSI 18		
			
<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atenuator (dB) 2. Tone bar 3. Routing output 4. Pengaturan frekuensi 5. Layar monitor 6. Setting 			
<p>Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Awal Pemakaian <ul style="list-style-type: none"> Sambungkan alat dengan sumber Listrik a. Tekan main switch OFF ke ON b. Tekan tombol display audiogram c. Pasang Tranduser pada pasien d. Untuk pemeriksaan telinga kanan : <ul style="list-style-type: none"> • Pilih right pada Routing output • Tekan tone bar untuk memberikan stimulus e. Untuk pemeriksaan Telinga kiri : <ul style="list-style-type: none"> • Pilih left pada Routing output • Tekan tone bar untuk memberikan stimulus f. Lakukan pemeriksaan audiometer dengan memainkan Atenuator (menaikkan dan menurunkan intensitas / dB) dan Frekuensi up dan down (menaikkan dan menurunkan frekuensi) g. Ulangi hingga klien dapat merespon stimulus yang diberikan 2. Selesai Pemakaian <ul style="list-style-type: none"> a. Rapihan kembali audiometer tersebut ketempat yang telah disediakan. b. Tutup kembali audiometer dengan penutup yang telah disediakan. 			
DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN	
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan	
 Erma Noviana Pratiwi, S.Tr. Kes NIP. 199511082019022001	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002	

**INTRUKSI KERJA
PENGUNAAN TABUNG OKSIGEN PORTABLE**

Nomor Dokumen:
IK-Lab.JTW/018/09/2023

Tanggal terbit :
September 2023

Revisi:
02

Pengertian	Tabung Oksigen Portable merupakan alat bantu bagi seseorang yang mengaami masalah pernafasan
Tujuan	Membantu memasok oksigen bagi seseorang yang mengalami permasalahan pernafasan
Kebijakan	Ka Unit Laboratorium
Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan
Peralatan	Tabung Oksigen Portable





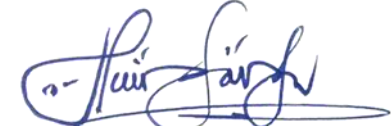
Keterangan

1. Skala regulator
2. Pembuka aliran oksigen
3. Kran regulator
4. Penghubung nasal canula
5. Tabung oksigen

Prosedur

1. Awal Pemakaian
 - a. Pastikan bahwa tabung regulator terisi air
 - b. Pastikan bahwa tabung oksigen, tabung regulator, regulator, dan *nasal canula* telah terhubung dengan baik
 - c. Pastikan tabung oksigen terisi dengan membuka kran regulator
 - d. Sampaikan kepada klien dan keluarga tujuan penanganan menggunakan tabung oksigen tersebut
 - e. Alirkan oksigen dengan cara memutar kran regulator dan kran aliran oksigen
 - f. Pasang nasal canula pada hidung klien seperti gambar
2. Selesai Pemakaian
 - a. Lepaskan nasal canula dari klien
 - b. Tutup kembali kran regulator ke posisi awal
 - c. Simpan kembali ditempat yang telah disediakan



DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan
 Aninda Fitri Rahmawati, S.Tr.Kes NIP. 19970427 202203 2004	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002

**INTRUKSI KERJA
PENGUNAAN TABUNG OKSIGEN PORTABLE**

Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
IK-Lab.JTW/018/09/2023	September 2023	02

Pengertian	Tabung Oksigen Portable merupakan alat bantu bagi seseorang yang mengaami masalah pernafasan
Tujuan	Membantu memasok oksigen bagi seseorang yang mengalami permasalahan pernafasan
Kebijakan	Ka Unit Laboratorium
Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan
Peralatan	Tabung Oksigen Portable





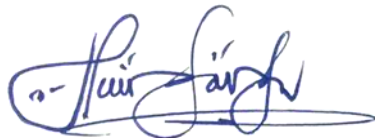
Keterangan

1. Skala regulator
2. Pembuka aliran oksigen
3. Kran regulator
4. Penghubung nasal canula
5. Tabung oksigen

Prosedur

1. Awal Pemakaian
 - a. Pastikan bahwa tabung regulator terisi air
 - b. Pastikan bahwa tabung oksigen, tabung regulator, regulator, dan *nasal canula* telah terhubung dengan baik
 - c. Pastikan tabung oksigen terisi dengan membuka kran regulator
 - d. Sampaikan kepada klien dan keluarga tujuan penanganan menggunakan tabung oksigen tersebut
 - e. Alirkan oksigen dengan cara memutar kran regulator dan kran aliran oksigen
 - f. Pasang nasal canula pada hidung klien seperti gambar
2. Selesai Pemakaian
 - a. Lepaskan nasal canula dari klien
 - b. Tutup kembali kran regulator ke posisi awal
 - c. Simpan kembali ketempat yang telah disediakan



DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan
 Aninda Fitri Rahmawati, S.Tr.Kes NIP. 19970427 202203 2004	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002

INTRUKSI KERJA
PENGUNAAN LARYNGOSCOPE

Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
IK-Lab.JTW/019/09/2023	September 2023	02


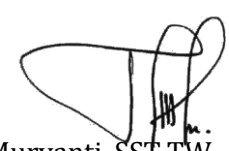
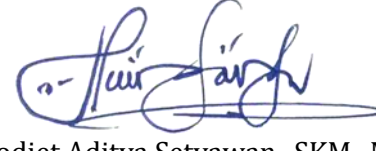
1. Pengertian	Laryngoscope adalah alat untuk pemeriksaan bagian belakang tenggorokan, kotak suara (laring), dan pita suara
2. Tujuan	Untuk melihat langsung keadaan laring
3. Kebijakan	Ka Unit Laboratorium
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan
5. Peralatan	<i>Laryngoscope</i>



Keterangan :

1. *Flange*
2. *Electrical contact*
3. *Bulb*
4. *Blade*
5. *Handle*
6. *Press button*

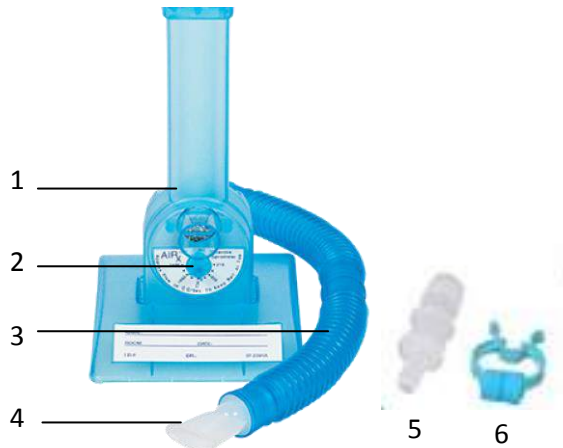
6. Awal Pemakaian
 - a. Cek ukuran alat yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan klien
 - b. Pasangkan lampu *laryngoscope* pada gagangnya
 - c. Siapkan klien dalam keadaan terlentang dengan posisi bagian kepala sedikit menengadahkan, minta klien membuka mulut dan tekan daerah epiglotis
 - d. Masukkan alat, bagian lampu diarahkan kebagian tenggorokan dengan cara bagian atas diputar secara perlahan
7. Selesai Pemakaian
 - a. Selesai pemakain bersihkan kembali dan sterilkan

DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan
 Lia Ratih Nurhidayah, SST.TW NIP. 198808092023212025	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002

**INTRUKSI KERJA
PENGUNAAN INCENTIVE SPIROMETER**

Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
IK-Lab.JTW/020/09/2023	September 2023	02



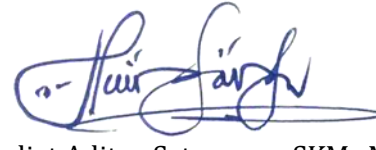
1. Pengertian	Incentive Spirometer merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kapasitas paru – paru dengan menentukan jumlah udara saat inhalasi dan ekshalasi.
2. Tujuan	Membantu meningkatkan dan mengontrol kemampuan intraoral
3. Kebijakan	Ka Unit Laboratorium
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan
5. Peralatan	<i>Incentive Spirometer</i>



Keterangan

1. Piston
2. Pengatur indikator
3. *Flexible tubing*
4. *Mouth piece* (pipih)
5. *Mouth piece* (lingkaran)
6. *Nose clip*

6. Awal Pemakaian
 - a. Siapkan alat spirometer
 - b. Pasang mouth piece sesuai kebutuhan pada ujung flexible tubing
 - c. Atur piston sesuai dengan kebutuhan
 - d. Minta klien untuk meletakkan ujung *mouth piece* ke mulut atau seperti posisi akan meniup dan tutuplah hidung dengan *nose clip* (penjepit hidung).
 - e. Atur nafas, minta klien untuk bernafas terlebih dahulu dengan tenang sebelum melakukan pemeriksaan dan latihan
 - f. Minta klien untuk meniup
 - g. Catat hasilnya
7. Selesai Pemakaian
 - a. Selesai pemakain lepaskan *mouthpiece*
 - b. Cuci *mouthpiece* dan *flexible tubing* dengan sabun dan air mengalir
 - c. Keringkan kemudian simpan kembali ke tempat yang telah disediakan

DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan
 Ita Nugraheni, Amd.TW NIP. 199206012023212031	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002



**INTRUKSI KERJA
PENGUNAAN AUDIOMETER AA222**

Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
IK-Lab.JTW/021/09/2023	September 2023	02

1. Pengertian	Audiometer adalah peralatan elektronik untuk menguji pendengaran
2. Tujuan	Mengukur hantaran udara dan tulang konduksi untuk bicara
3. Kebijakan	Ka Unit Laboratorium
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan
5. Peralatan	<i>Audiometer AA222</i>






Prosedur

1. Awal Pemakaian
 - a. Hidupkan saklar ke posisi **ON** dan pastikan seluruh assesris alat sudah terpasang dengan baik pada unit
 - b. Tekan tombol **Shift + New Subject** secara bersamaan untuk mengisi data klien baru
 - c. Tekan **New (F1)**
 - d. Isi data pasien dengan menggunakan Keyboard yang telah disediakan
 - e. Tekan tombol **Back** untuk kembali ke menu Pengukuran
 - f. Pilih pengukuran yang akan dilakukan dengan cara menekan tombol **'Tymp'** (Tympanometer) atau **'Ref'** (Reflex). Untuk pengukuran Tympano dan Reflex dapat dilakukan dalam 1x pengerjaan.
 - g. Untuk pengukuran dengan metode Tympanmeter, caranya :
 - Tekan tombol **Tymp**
 - Pilih telinga yang akan diukur dengan menekan tombol **Right (Merah)** untuk telinga kanan, dan tombol **Left (Biru)** untuk telinga kiri
 - Pilih Ear Tip yang sesuai dengan ukuran telinga pasien dan masukan ke ujung **Probe Tip Tympanometry**
 - Masukan Probe ke telinga yang akan diukur, maka secara otomatis akan melakukan pengukuran dengan sendirinya
 - Untuk pengukuran telinga selanjutnya dapat menekan tombol **Right (Merah)** untuk telinga kanan atau **Left (Biru)** untuk telinga kiri
 - Untuk mencetak data dapat dilakukan dengan cara menekan tombol **Print**

2. Selesai Pemakaian

Rapikan kembali audiometer tersebut ketempat yang telah disediakan.

DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan
 Aprilia Ayu Permatasari, S.Tr NIP. 19950429 201902 2002	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002

**INTRUKSI KERJA
PENGUNAAN METRONOME**

Nomor Dokumen:

Tanggal terbit :

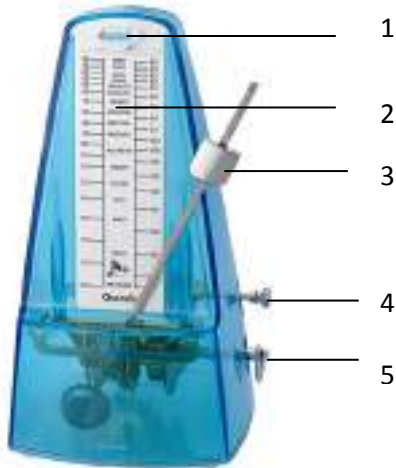
Revisi:

IK-Lab.JTW/022/09/2023

04 September 2023

02

- | | |
|---------------|---|
| 1. Pengertian | Metronome adalah alat yang digunakan untuk mengatur tempo dan ritme |
| 2. Tujuan | Untuk melatih tempo dan ritme bicara klien |
| 3. Kebijakan | Ka Unit Laboratorium |
| 4. Petugas | Pranata Laboratorium Pendidikan |
| 5. Peralatan | <i>Metronome</i> |



Keterangan :

1. Pendulum groove
2. Speed value
3. Helm
4. Select rhythm
5. Spring

6. Awal Pemakaian
 - a. Siapkan alat metronome
 - b. Atur Ritme sesuai dengan kebutuhan atau tujuan terapi
 - c. Atur ketukan/tempo sesuai kebutuhan dari *largo* (pelan) hingga *prestissimo* (cepat), dengan cara menaikkan atau menurunkan **Helm**
 - d. Keluarkan ujung atas batang besi dari **Pendulum groove**
 - e. Sesuaikan dengan aktivitas terapi (membaca artikel, bernyanyi, berbicara dll)
7. Selesai Pemakaian
 - a. Tempatkan ujung batang besi kedalam **Pendulum groove** kembali

DISIAPKAN:

DIKAJI ULANG

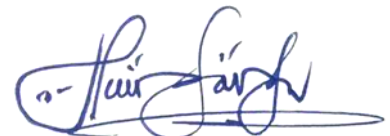
DISAHKAN

Pranata Laboratorium
Pendidikan

Ka. Laboratorium

Ketua Jurusan





Erma Noviana Pratiwi, S.Tr. Kes
NIP. 199511082019022001

Muryanti, SST.TW., MPH
NIP. 19861206 200912 2002

Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H
NIP. 19740112199803 1 002

**INTRUKSI KERJA
PENGUNAAN NEURO AUDIO SCREEN**

Nomor Dokumen:	Tanggal terbit :	Revisi:
IK-Lab.JTW/023/09/2023	September 2023	01



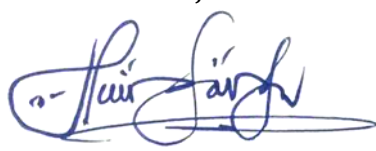
1. Pengertian	Neuro Audio Screen adalah alat screening dan diagnostik untuk bayi
2. Tujuan	Mengetahui ambang dengan bayi secara objektif
3. Kebijakan	Ka Unit Laboratorium
4. Petugas	Pranata Laboratorium Pendidikan
5. Peralatan	Neuro Audio Screen



Keterangan :

1. OAE probe
2. Cable for electrode connection
3. Neuro audio screen electronic unit
4. Ear tips
5. Cables for disposable electrode connection with 'alligator' clip

6. Awal Pemakaian
 - a. Siapkan laptop, pastikan laptop telah terinstal soft ware Neuro Audio Screen.
 - b. Hidupkan alat
 - c. Posisikan klien pada kursi atau tempat yang telah disediakan
 - d. Pasang OAE Probe pada telinga (kanan atau kiri)
 - e. Pilih tes yang akan digunakan (R untuk telinga kanan dan L untuk telinga kiri). Penempatan probe ikuti petunjuk yang diberikan alat
 - f. Tunggu beberapa saat, kemudian pilih Save untuk menyimpan
7. Selesai Pemakaian
 - a. Bersihkan eartips menggunakan dental floss
 - b. Cuci bersih ear tips, keringkan dan simpan kembali beserta seluruh unit yang berhubungan dengan neuro audio screen ketempat semula

DISIAPKAN:	DIKAJI ULANG	DISAHKAN
Pranata Laboratorium Pendidikan	Ka. Laboratorium	Ketua Jurusan
 Aninda Fitri Rahmawati, S.Tr.Kes NIP. 19970427 202203 2004	 Muryanti, SST.TW., MPH NIP. 19861206 200912 2002	 Dodiet Aditya Setyawan., SKM., M.P.H NIP. 19740112199803 1 002